

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Jenis dan strategi penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Creswell Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus yang beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas, atau suatu individu. Dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu³⁸.

³⁸Creswell, J.W, *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif , Kuantitatif, Dan Campuran)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), Hal 19.

Judul yang diangkat oleh peneliti tentang “Konformitas Remaja *Broken Home* Terhadap Komunitas *Punk*”, penelitian ini termasuk menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu Penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang Ketertarikan Remaja *Broken Home* Terhadap Komunitas *Punk*.³⁹

Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan yang diajak wawancara, di observasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Penelitian kualitatif ini menggunakan desain studi kasus. strategi penelitian ini dikatakan studi kasus tunggal, karena memusatkan perhatian pada satu kasus pada satu tempat.⁴⁰

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, disini kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan suatu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi objek yang diteliti.⁴¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti dilaksanakan di kelurahan bujel. Pemilihan kecamatan bujel untuk pelaksanaan studi kasus tunggal ini didasarkan atas beberapa pertimbangan pertama adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian

³⁹ Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal 6

⁴⁰ Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif”, (2017), 3.

⁴¹ John W Creswell, *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran)*, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2016), 248.

oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun dari segi efisien waktu. Pelaksanaan studi di lokasi yang dipilih tidak menimbulkan masalah dalam kaitannya dengan kemampuan tenaga peneliti. Satu hal yang sangat membantu dalam melakukan penelitian di lokasi pilihan ini adalah masalah dana. Peneliti tidak di tuntut biaya studi lapangan lebih besar bila dibandingkan dengan penelitian di tempat lain. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian ini dapat memberikan efisien waktu.

Ada alasan lain yang tidak kalah pentingnya dan pertimbangan yang lebih mendasar dalam pemilihan lokasi penelitian ini. Pertimbangan tersebut ialah adanya karakteristik khusus yang melekat pada tempat yang dipilih. Pengamatan sementara menunjukkan bahwa di bujel terlihat ada kecenderungan banyaknya anak putus sekolah di antaranya adalah saudara Yn. Dari kasus putus sekolah ini saya melihat berbagai faktor yang mempengaruhi anak putus sekolah di antaranya adalah masalah *broken home* di mana anak tidak mendapat perhatian khusus dari orang tua sehingga remaja mencari jati dirinya masing-masing dan dari sinilah muncul masalah yang awalnya karena masalah keluarga menjadi masalah krisis identitas sosial yaitu mengikuti komunitas *punk*.

Salah satu anggota yang pernah saya temui adalah saudara Yn. Suatu alasan yang cukup mendasar adalah perlunya kemenyatuan peneliti dengan objek yang diteliti dalam waktu yang cukup lama. Keberhasilan peneliti dengan objek yang diteliti dalam waktu yang relatif singkat tidak dapat membuahkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pemilihan lokasi

penelitian dimungkinkan dapat memenuhi tuntutan pengalaman hidup yang cukup panjang untuk meraih pemahaman yang lebih luas tentang objek kajian.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang vital dalam penelitian untuk memahami dan memilih data yang diambil. Kesalahan dalam menggunakan data akan mengakibatkan hasil yang tidak sesuai dengan yang di harapkan dalam penelitian, sehingga bisa mengakibatkan penelitian tidak akan berjalan lancar.⁴²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan diperoleh langsung oleh sumber asli. Sumber dalam penelitian ini adalah anggota komunitas *punk* di kelurahan bujel dan keluarga yang menunjang data yang berbentuk kata-kata tulisan, pengamatan maupun tindakan. Dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, antara lain yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung subjek informasi yang dicari. Data tersebut berupa catatan tertulis, rekaman. Subyek dari penelitian ini adalah 4 orang informan primer yaitu remaja yang pernah masuk dalam komunitas *punk* Data primer ini diperoleh melalui wawancara,observasi dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

⁴² Lexi J. Maleong, " *Prosedr Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*", (Bandung Remaja Rosdakarya, 1992) 157.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari subjek peneliti. Data sekunder ini merupakan dokumen-dokumen resmi, buku-buku literasi, dan hasil penelitian terdahulu.⁴³ Kemudian juga didukung dari wawancara dari pihak yang berkaitan dengan subjek penelitian.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif, metode pengumpulan data ini sangat penting, sebab berhasil atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan. Untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan serta untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan yang sesuai permasalahan pada judul skripsi, pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena –fenomena yang diteliti. Peneliti menggunakan metode observasi langsung, dimana peneliti dapat mengamati secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi dyadic dengan suatu tujuan dan maksud yang serius yang dirancang untuk pertukaran

⁴³ Ibid.

perilaku dan melibatkan proses tanya jawab. Yang dimaksud dengan proses pada hal ini adalah terjadinya suatu proses yang dinamis yang saling bergantian dengan beberapa variabel yang terlibat dimana derajat dari sistem/struktur tidak terlalu pasti (fleksibel)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif, atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan teknik kuesioner akan kurang memperoleh tanggapan responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan inti dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁴

Wawancara berbeda dengan percakapan biasa. Wawancara merupakan salah satu cara untuk melakukan asesmen yang mempunyai beberapa ciri, yaitu:

- 1) Mempunyai tujuan dan maksud yang jelas.
- 2) Pewawancara bertanggung jawab untuk mengarahkan interaksi dan memilih isi pembicaraan.

⁴⁴ Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007),186.

- 3) Tidak ada pertanyaan yang bersifat timbal balik antara pewawancara dan klien.
 - 4) Perilaku pewawancara direncanakan dan diatur.
 - 5) Biasanya pewawancara diharuskan menerima permintaan klien untuk suatu kegiatan wawancara walaupun dalam beberapa situasi (sekolah, rumah, kantor). Untuk hal-hal tertentu anak dan orangtua diharuskan datang guna melakukan wawancara.
 - 6) Pewawancara disyaratkan untuk memberikan atensi yang berkesinambungan selama terjadi interaksi.
 - 7) Wawancara secara formal direncanakan dalam suatu pertemuan.
 - 8) Kenyataan dan perasaan yang tidak menyenangkan tidak perlu dihindari.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lampau. Dapat bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil dari metode ini akan membuat semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Untuk menunjang pengumpulan data dengan metode ini, peneliti dapat menggunakan kamera untuk memudahkan dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi.⁴⁵

Fungsi Dokumentasi Secara Umum

- 1) Menyediakan informasi tentang isi dokumen bagi pengguna

⁴⁵ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

- 2) Memberikan alat bukti dan data akurat mengenai keterangan dokumen
- 3) Melindungi dan menyimpan fisik serta isi dokumen
- 4) Menghindari kerusakan terhadap dokumen
- 5) Mempersiapkan isi dokumen sebagai bahan penelitian para ilmuwan
- 6) Mengembangkan koleksi dokumen bagi bangsa dan negara
- 7) Memberikan jaminan keutuhan dan keotentikan informasi dan data yang ada dalam dokumen

F. Analisis Data

Analisis data disini peneliti merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta hasil lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁴⁶

Menurut sugiyono Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu menyaring data yang diperoleh dilapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, di rangkum, dipilih, difokuskan pada fokus penelitian, disusun lebih sistematis, sehingga, mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data yang dilakukan pada hasil wawancara dari 4 subjek

⁴⁶ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: rake sarasin, 1996),104.

yang di antaranya adalah mantan anggota anak *punk* dan keluarga anak *punk* tersebut. .

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu usaha untuk mengorganisasikan sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau sebagian tertentu dari penelitian tersebut sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, penyajian data berbentuk deskriptif dengan menambahkan keterangan-keterangan yang diperlukan

c. Verifikasi dan simpulan data

Simpulan ini merupakan proses pengecekan kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan awal. Simpulan awal yang telah dirumuskan di cek kembali pada catatan yang telah dibuat dan selanjutnya menuju arah simpulan yang lebih fokus. Simpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang merupakan gambaran pendapat final peneliti. Simpulan ini merupakan jawaban dari semua fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya⁴⁷. Dalam hal ini, kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana hasil dari penyajian data yang sudah ditelaah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁴⁷ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (bandung: alfabeta, 2009), 91.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Pada penelitian ini, digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi data.⁴⁸ Triangulasi data sendiri merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi data yaitu triangulasi data dengan sumber dan triangulasi data dengan metode. Menurut Denzin, triangulasi dengan sumber itu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan , membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan.⁵⁰

Sedangkan triangulasi data dengan metode itu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 121.

⁴⁹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.

⁵⁰ Ibid.

Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini, tahapan tersebut adalah sebagai berikut:⁵¹

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi observasi awal untuk menyusun proposal penelitian pada tanggal 21 april 2020. Setelah itu melakukan konsultasi untuk mengadakan seminar penelitian pada tanggal 21 juli 2020 sehingga dapat melakukan langkah selanjutnya dalam menuju lapangan atau lokasi penelitian di Kelurahan Bujel Kota Kediri.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi pengambilan data dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dikonsultasikan kepada pembimbing pada tanggal 10 november 2020. Lalu melakukan wawancara dan pengambilan data. Hasil dari pengambilan data ini sebagai bukti bahwa data yang diambil adalah data yang valid.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian untuk mengetahui bagaimana hasil yang terjadi di lapangan dengan teori yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini. Hasil dari data penelitian di reduksi dengan menyaring data yang di peroleh di lapangan menjadi rangkuman dan di fokuskan pada fokus penelitian, di susun lebih sistematis sehingga mudah di pahami kemudian data di sajikan untuk melihat gambaran

⁵¹Ibid., 85-91.

keseluruhan / bagian tertentu dari penelitian sehingga mudah di analisis dan di simpulkan.